

# Peran generasi z dalam menghadapi dinamika pemilu di Indonesia

**Ermawati**

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: 220105110016@student.uin-malang.ac.id

## Kata Kunci:

Generasi Z; Dinamika;  
Pemilu

## Keywords:

Generation Z; Dynamics;  
Election

## ABSTRAK

Pemilihan umum (pemilu) merupakan momen krusial dalam demokrasi Indonesia, di mana setiap pemilu membawa dinamika dan tantangan tersendiri. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, memiliki peran signifikan dalam menghadapi dinamika pemilu. Artikel ini membahas peran penting Generasi Z dalam menyebarkan informasi, memahami platform politik, dan berpartisipasi dalam diskusi politik melalui media sosial. Mereka juga memiliki kesadaran politik yang tinggi, berpartisipasi aktif dalam pemilu, dan menggunakan inovasi dalam kampanye politik.

Pengaruh Generasi Z terhadap hasil pemilu sangat besar, dan partisipasi mereka dapat mengarahkan kebijakan serta isu-isu yang diangkat di masyarakat. Dengan peran aktif Generasi Z, diharapkan masa depan demokrasi Indonesia akan semakin kuat dan berkembang.

## ABSTRACT

Elections are crucial moments in Indonesia's democracy, each bringing its own dynamics and challenges. Generation Z, born between 1997 and 2012, plays a significant role in facing these electoral dynamics. This article discusses the essential role of Generation Z in disseminating information, understanding political platforms, and participating in political discussions through social media. They possess high political awareness, actively participate in elections, and use innovation in political campaigns. The influence of Generation Z on election outcomes is substantial, and their participation can shape policies and issues raised in society. With the active role of Generation Z, the future of Indonesia's democracy is expected to become stronger and more developed.

## Pendahuluan

Pemilihan umum (pemilu) adalah salah satu momen penting dalam kehidupan demokrasi di Indonesia. Setiap pemilu memiliki dinamika dan tantangan sendiri yang perlu dihadapi dengan bijak. Generasi Z, yang terdiri dari individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, memiliki peran yang signifikan dalam menghadapi dinamika pemilu di Indonesia. Artikel ini akan mengulas peran penting Generasi Z dalam menghadapi dinamika pemilu serta kontribusi mereka untuk membangun masa depan demokrasi yang lebih baik.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

## Pembahasan

### Peran Aktif di Media Sosial:

Generasi Z tumbuh dan berkembang di era teknologi yang maju. Mereka memiliki akses luas terhadap media sosial dan merupakan pengguna aktif di platform seperti Instagram, Twitter, dan YouTube. Dalam konteks pemilu, Generasi Z menggunakan media sosial sebagai alat untuk menyebarkan informasi, memahami platform-partai politik, serta berpartisipasi dalam diskusi politik. Mereka juga menggunakan platform ini untuk mengkritisi kebijakan politik dan memperjuangkan isu-isu yang mereka anggap penting.

### Pendidikan Politik dan Kesadaran:

Generasi Z memiliki akses yang lebih mudah untuk mendapatkan informasi politik melalui internet. Mereka memiliki kesadaran politik yang tinggi dan memiliki kemampuan kritis dalam menganalisis informasi. Dalam menghadapi dinamika pemilu, Generasi Z mengambil inisiatif untuk mempelajari isu-isu politik dan mencari pemahaman yang lebih mendalam. Mereka aktif dalam mengikuti debat dan forum politik, serta memanfaatkan media alternatif untuk mendapatkan sudut pandang yang lebih beragam.

### Partisipasi Aktif dalam Pemilu:

Generasi Z semakin sadar akan pentingnya partisipasi dalam pemilu. Mereka menyadari bahwa suara mereka penting dalam menentukan arah demokrasi di Indonesia. Generasi Z terlibat dalam kampanye politik dan kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi pemilih di kalangan teman sebaya mereka. Mereka juga aktif dalam mendukung calon yang memiliki visi dan misi yang sejalan dengan nilai-nilai yang mereka percaya.

### Inovasi dalam Kampanye Politik:

Generasi Z memiliki pemahaman yang kuat tentang kekuatan media sosial dan teknologi. Mereka menggunakan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan kampanye politik yang menarik dan relevan bagi sesama generasi mereka. Kampanye politik yang dilakukan oleh Generasi Z seringkali menggabungkan unsur humor, musik, dan video yang viral di media sosial. Mereka menggunakan platform-platform tersebut untuk menyampaikan pesan politik dengan cara yang mudah dicerna oleh generasi mereka.

### Generasi Z dalam Memahami Isu-Isu Politik:

Generasi Z memiliki pemahaman yang unik tentang isu-isu politik. Berikut adalah beberapa hal yang dapat disimak :

1. **Akses Informasi:** Generasi Z tumbuh dan berkembang di era teknologi digital yang memungkinkan mereka untuk mengakses informasi dengan cepat dan luas. Mereka menggunakan internet dan media sosial untuk mencari informasi tentang isu-isu politik. Dengan akses yang mudah ini, Generasi Z dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang isu-isu politik yang sedang berkembang.

2. Kesadaran Politik: Generasi Z memiliki kesadaran politik yang tinggi. Mereka cenderung peduli dengan isu-isu seperti lingkungan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, dan keberagaman. Mereka menggunakan media sosial dan platform online lainnya untuk menyuarakan pendapat mereka tentang isu-isu ini dan memperjuangkan perubahan yang mereka anggap penting.
3. Kritis dalam Menganalisis Informasi: Generasi Z memiliki kemampuan kritis yang baik dalam menganalisis informasi politik. Mereka tidak hanya menerima informasi mentah, tetapi juga mencari sumber yang dapat dipercaya dan membandingkan berbagai sudut pandang sebelum membuat keputusan atau membentuk opini mereka sendiri.
4. Partisipasi Aktif: Generasi Z cenderung aktif dalam berpartisipasi dalam politik. Mereka terlibat dalam kampanye politik, aksi protes, dan kegiatan sosial yang bertujuan untuk mempengaruhi perubahan politik. Mereka menggunakan media sosial dan teknologi untuk mengorganisir dan menyebarkan pesan mereka kepada khalayak yang lebih luas.
5. Pemilihan Pemimpin: Generasi Z memiliki preferensi dalam memilih pemimpin yang sesuai dengan nilai-nilai mereka. Mereka mencari pemimpin yang memiliki visi dan misi yang jelas, serta berkomitmen untuk memperjuangkan isu-isu yang penting bagi mereka, seperti lingkungan, hak asasi manusia, dan kesetaraan gender.

Pemahaman Generasi Z tentang isu-isu politik dipengaruhi oleh akses informasi yang luas, kesadaran politik yang tinggi, kemampuan kritis dalam menganalisis informasi, partisipasi aktif dalam politik, dan preferensi dalam memilih pemimpin. Dengan pemahaman ini, Generasi Z berperan penting dalam membentuk arah politik dan mempengaruhi hasil pemilu di Indonesia. Generasi Z memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil pemilu. Mereka adalah generasi yang paling aktif dan memiliki pemilih terbesar pada pemilu 2024. Dalam penyelenggaraan pemilu tersebut, peran Gen Z dianggap penting dan tidak dapat diremehkan. Salah satu penyebabnya adalah banyaknya generasi Z yang mencakup 40% total penduduk Indonesia. Dari sudut pandang partisipasi politik, generasi milenial dan Gen Z akan memberikan suara terbanyak pada pemilu 2024, Generasi Z memiliki preferensi politik dan kecenderungan dalam mencari informasi politik yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Mereka lebih mudah terpapar informasi politik melalui media sosial dan memiliki pandangan bahwa pemimpin ideal harus menjunjung tinggi hak asasi manusia, melek digital, dan tidak memiliki riwayat korupsi.

Oleh karena itu, partai politik dan calon legislatif perlu memahami preferensi dan kebutuhan generasi Z untuk dapat menyentuh hati mereka dan mendapatkan dukungan pada pemilu. Pemilu 2024 akan menjadi ajang bagi generasi Z untuk menunjukkan peran mereka yang semakin berpengaruh, menggugah antusiasme, dan menyuarakan isu-isu politik. Partisipasi mereka dapat memengaruhi arah kebijakan dan isu-isu yang diangkat dalam masyarakat.

Namun, sebagian dari generasi Z mungkin memilih untuk tidak ikut serta dalam pemilu sebagai bentuk protes atau ketidakpercayaan terhadap sistem politik. Dalam rangka mendapatkan gambaran pola bermedia generasi Z dalam pencarian informasi

politik dan pemilu, penyelenggara pemilu dan partai politik peserta pemilu perlu melakukan pendidikan politik yang tepat sasaran dan memilih media yang sesuai dengan preferensi generasi Z. Media online dan media sosial juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan politik generasi Z. Dengan demikian, pengaruh generasi Z terhadap hasil pemilu sangatlah signifikan. Partai politik dan calon legislatif perlu memahami preferensi dan kebutuhan generasi Z serta memanfaatkan media sosial untuk merangkul mereka.

## Kesimpulan dan Saran

Generasi Z memiliki peran penting dalam menghadapi dinamika pemilu di Indonesia. Mereka menggunakan media sosial sebagai alat untuk menyebarkan informasi, memahami platform-partai politik, serta berpartisipasi dalam diskusi politik. Generasi Z juga memiliki kesadaran politik yang tinggi, berpartisipasi aktif dalam pemilu, dan menggunakan inovasi dalam kampanye politik mereka. Dengan peran aktif Generasi Z, diharapkan masa depan demokrasi di Indonesia akan semakin kuat dan berkembang. Gen Z juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil pemilu.

### Saran

1. Peningkatan Pendidikan Politik untuk Generasi Z, Penyelenggara pemilu dan lembaga pendidikan harus bekerja sama untuk menyediakan program pendidikan politik yang terstruktur dan menarik bagi Generasi Z. Ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, dan diskusi terbuka yang melibatkan tokoh-tokoh politik dan akademisi yang dapat memberikan pemahaman mendalam tentang proses pemilu dan pentingnya partisipasi politik.
2. Pemanfaatan Media Sosial yang Efektif, Partai politik dan calon legislatif harus memanfaatkan media sosial secara efektif untuk menjangkau Generasi Z. Ini termasuk pembuatan konten yang informatif, menarik, dan mudah dipahami, serta melibatkan influencer yang memiliki pengaruh besar di kalangan Generasi Z untuk menyampaikan pesan-pesan politik.
3. Penyediaan Platform Diskusi yang Aman dan Terbuka, Menciptakan platform diskusi online yang aman dan terbuka di mana Generasi Z dapat menyuarakan pendapat mereka, berdiskusi mengenai isu-isu politik, dan mendapatkan informasi dari berbagai sudut pandang. Ini dapat dilakukan melalui aplikasi atau forum diskusi online yang diawasi untuk mencegah penyebaran informasi palsu.
4. Monitoring dan Evaluasi Keterlibatan Generasi Z, Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap keterlibatan Generasi Z dalam pemilu dan kegiatan politik lainnya. Data ini dapat digunakan untuk meningkatkan strategi pendidikan politik dan kampanye yang lebih efektif di masa mendatang. Siswa diharuskan tetap semangat dalam menghadapi pembelajaran daring ini

## Daftar Pustaka

- Fitriyani, A., Rosadi, A. D., Laila, F., Puspita, D., & Imron, A. 2024. Determinan Persepsi Perilaku Generasi Milenial Dengan Generasi Z Mempengaruhi Keputusan Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024. *Journal Of Education Science*, 10(1), 14-24.

- Haryani, T. N., Amin, M. I., Husna, A. M., & Lestari, S. M. 2024. Penguatan Literasi Politik bagi Generasi Z:(Kajian Sebelum Masa Pemilihan Umum 2024). *Jurnal Kapita Sosial Politik*, 1(1), 20-32.
- Kedaton, Kirana Ratu Sekar. 2020. Mengenal Lebih Jauh Kelompok Pengguna Media Sosial Berdasarkan Kebiasaannya.
- Khoiriyah, U., Isfandayani, I., & Tirtajaya, M. D. 2022. Peran Generasi Z Dalam Penguatan Ekonomi Kreatif. *DEVOSI*, 3(2), 6-14.
- Mohammad Rafly Apriansyah Addin, 4 Agustus 2023. Sikap Gen Z Menuju Pilpres 2024: Antara Partisipasi Aktif dan Peran Teknologi
- Nabilah, Muhammad. 2023. KPU: Pilih Pemilu 2024 Didominasi oleh Kelompok Gen Z dan Milenial
- Pujiono, A. 2021. Media sosial sebagai media pembelajaran bagi generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1-19.
- Wartoyo, F. X., & Ginting, Y. P. 2024. Sosialisasi Generasi Z Dalam Partisipasi Pemilu 2024. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(02), 132-143.